

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media flashcard dapat meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Tk-A Di Tk Nuruddinul Islam Leminggir, Mojosari. Pembelajaran di Tk Nuruddinul Islam Leminggir, Mojosari sebelumnya belum bervariasi, masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media yang kurang menarik, sehingga membuat pembelajaran menjadi membosankan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media flashcard sebagai alternatif untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi Berdasarkan hasil observasi dari pra siklus hingga Siklus II Pertemuan 1 terhadap 15 siswa TK-A di TK Nuruddinul Islam Leminggir, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Jawa, khususnya dalam mengenal bentuk Ngoko Lugu dan Ngoko Alus. Pada tahap pra siklus, mayoritas siswa (60%) berada pada kategori "Cukup", sementara sebagian lainnya masih berada dalam kategori "Kurang" dan "Sangat Kurang". Pada Siklus I, seluruh siswa menunjukkan peningkatan dengan berada di kategori "Cukup" tanpa adanya siswa di kategori bawah. Kemajuan yang lebih signifikan terlihat pada Siklus II, di mana 6 siswa (40%)

telah mencapai kategori "Baik", dan hanya satu siswa yang masih menunjukkan kemampuan terbatas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* efektif dalam meningkatkan keterampilan mengenal angka dan kosa kata Bahasa Jawa siswa TK-A, serta mampu meminimalkan jumlah siswa dengan kemampuan rendah secara bertahap.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memperkuat teori-teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Temuan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan kosa kata Bahasa Jawa pada siswa TK-A sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar lebih efektif melalui visualisasi dan pengalaman konkret. Selain itu, hasil ini juga mendukung pendekatan pembelajaran berbasis visual-auditori-kinestetik (VAK), di mana *flashcard* berperan sebagai stimulus visual yang merangsang daya ingat dan kemampuan berbahasa anak. Dengan demikian, media pembelajaran yang sesuai usia seperti *flashcard* berimplikasi penting dalam pembelajaran bahasa daerah di pendidikan anak usia dini.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong guru untuk memperbaiki model pembelajaran agar lebih menyenangkan dan interaktif. Penggunaan media flashcard dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

### b. Bagi Siswa

Media flashcard diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap kosakata Bahasa Jawa. Selain mendorong peningkatan hasil belajar secara keseluruhan, penggunaan media ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

### c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada kepala sekolah dan pihak manajemen sekolah untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti flashcard dapat menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pelestarian bahasa daerah.

### d. Bagi Peneliti

Penggunaan media flashcard dalam penelitian ini memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa dan menjadi sarana yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, flashcard ini juga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik serupa pada tingkat dan konteks pendidikan yang berbeda.

### C. Saran

#### 1. Untuk Guru

Diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pengajaran Bahasa Jawa. Penggunaan media flashcard sebaiknya dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang rutin digunakan untuk membantu siswa memahami kosakata secara lebih menarik dan menyenangkan.

#### 2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama saat menggunakan media yang menarik seperti flashcard. Siswa juga perlu didorong untuk berlatih secara mandiri agar penguasaan kosakata Bahasa Jawa semakin meningkat.

#### 3. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung guru dalam menyediakan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain

itu, sekolah juga diharapkan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru.

#### 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek, tingkat pendidikan, maupun media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji efektivitas flashcard dalam pengembangan aspek bahasa lainnya seperti kemampuan berbicara atau menulis dalam Bahasa Jawa.





**UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM**